

repository.ub.ac.id

Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan Petani
Tebu (*saccharum officinarum l.*) Dalam Keikutsertaan Kemitraan Dengan Pabrik
Gula Purwodadi (*Kasus di Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan*)

oleh
Ghufron Hery Amin
125040101111077

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

MALANG

2016

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa segala pernyataan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, dengan bimbingan komisi pembimbing. Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, Juni 2016

Ghufron Hery Amin



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul penelitian : Strategi Pengembangan UMKM Kharisma Jaya Food
Sebagai Produsen Keripik Talas Merk Kharisma
Nama Mahasiswa : Kharisma Nur Khakiki
NIM : 125040100111214
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Menyetujui : Dosen Pembimbing

Disetujui
Pembimbing Utama,

Reza Safitri, S.Sos.M.Si.,Ph.D

NIP. 19701124 199903 2 002

Diketahui,

a.n Dekan

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Mangku Purnomo, SP. M.Si.,Ph.D.

NIP. 19770420 200501 1 001

Tanggal Persetujuan :

Ghufron Hery Amin (125040101111077). Analisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keputusan petani tebu (*saccharum officinarum* L.) dalam keikutsertaan kemitraan dengan pabrik gula purwodadi (kasus di desa temboro kecamatan karas kabupaten magetan). Dibawah bimbingan Reza Safitri,S.Sos.,Msi.,Ph.D.

Tebu adalah bahan baku utama pembuatan gula dan salah satu komoditas sektor pertanian yang memegang peranan penting dalam pembangunan pertanian. Dengan luas area sekitar 473 ribu hektar pada tahun 2014, industri gula berbahan baku tebu merupakan salah satu sumber pendapat bagi ribuan petani tebu dan pekerja di industri gula. (Badan Pusat Statistik, 2014).

Di Indonesia kebutuhan akan komoditi gula sangat tinggi. Selain di konsumsi oleh konsumen sebagai pengguna akhir gula juga digunakan oleh produsen sebagai bahan baku dari industri yang mengolah komoditi gula menjadi produk dagang dengan *value added* sendiri. Konsumsi gula yang terlalu tinggi menyebabkan permintaan terhadap gula terus meningkat.

Salah satu langkah dalam peningkatan produktifitas tebu adalah melalui penguatan kelembagaan kemitraan. Kemitraan merupakan suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan (Sutawi,2002). Kemitraan akan memberikan jaminan pada perusahaan atas jaminan ketersediaan bahan baku yang kontinuitas dari petani yang bermitra. Selain itu petani yang bermitra akan mendapatkan bimbingan teknis serta bantuan pinjaman kredit serta memberikan jaminan pasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan pola kemitraan yang diterapkan dalam kemitraan petani tebu dengan Pabrik Gula Purwodadi serta permasalahan yang dijumpai pada kemitraan dan Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani tebu dalam melakukan kemitraan dengan pabrik gula.

Hipotesis dalam penelitian ini Meliputi :

Terdapat pengaruh positif dari faktor-faktor yang meliputi umur, lama pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha tani, luas lahan dan pekerjaan sampingan terhadap keputusan petani melakukan kemitraan dengan pabrik gula.

Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan secara sengaja (*purposive*) dengan mengambil lokasi di wilayah kerja yaitu desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan. Penentuan daerah tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan daerah petani tebu yang mengikuti kemitraan dengan PG. Purwodadi yang memiliki produktivitas tebu yang tinggi dan lahan tebu yang cukup luas dibandingkan dengan daerah kemitraan lainnya. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus, dimana 17 responden petani mitra dan 18 responden petani non mitra. Kemudian dilakukan analisis logit yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani tebu melakukan kemitraan dengan Pabrik Gula Purwodadi.

Hasil dari penelitian ini meliputi :

Pola kemitraan yang terbentuk dari kemitraan yang terjalin antara petani tebu dengan Pabrik Gula Purwodai adalah pola kemitraan inti plasma.

Permasalahan yang dihadapi oleh pabrik gula Purwodadi dalam kemitraan adalah Pabrik Gula Purwodadi menghadapi petani curang dan pembayaran kredit dari petani yang sering tidak tuntas. Sedangkan permasalahan yang dihadapi oleh petani adalah rendemen yang ditentukan Pabrik Gula Purwodadi sangat rendah, terlambatnya sarana produksi yang dikirimkan oleh Pabrik Gula Purwodadi, sering terlambatnya SPTA.

Faktor-faktor yang berpengaruh nyata pada pengambilan keputusan petani tebu melakukan kemitraan dengan Pabrik Gula Purwodadi adalah Tingkat pendidikan dan Pekerjaan sampingan. Sedangkan faktor lain yang meliputi umur, pengalaman berusahatani, luas lahan dan jumlah tanggungan keluarga tidak tampak pengaruhnya pada pengambilan keputusan petani melakukan kemitraan.



Ghufron Hery Amin (125040101111077). Analysis of socio-economic factors that influence the decision of sugarcane farmers (*saccharum officinarum l.*) in following the partnership with the Purwodadi sugar factory (*kasus di desa temboro kecamatan karas kabupaten magetan*). under the guidance of Reza Safitri,S.Sos.,Msi.,Ph.D

Sugarcane is the main raw material of sugar and one of the commodities agricultural sector plays an important role in agricultural development. With an area of about 473 thousand hectares in 2014, sugar industry is one source of income for thousands of farmers and workers in the sugar industry. (Badan Pusat Statistik, 2014).

In Indonesia the need for very high sugar commodity. Besides consumed by consumers as end users of sugar are also used by manufacturers as a raw material processing industries komoditi sugar into commercial products with the added value itself. Sugar consumption is too high causing the demand for sugar continues to rise.

One step in increasing the productivity of sugarcane is through institutional strengthening partnerships. Partnership is a business strategy that is performed by two or more parties in a certain period of time to achieve mutual benefits with the principle of mutual need and mutual enlarge (Sutawi,2002). This partnership will provide assurance to the company on bail guarantee continuous availability of raw materials from farmers who partner. farmers that partner will receive technical guidance and assistance from loan and guarantee market.

The purpose of this study is Describing the partnership applied in partnership between sugarcane farmers with purwodadi sugar fakyory and problems encountered in the partnership and analyze the factors that influence the decision of sugarcane farmers in partnership with the sugar factory.

The hypothesis in this study Covers :

There is a positive effect on factors that include age, level of education, the number of dependents, farming experience, land area and side job on the farmer's decision do a partnership with the sugar factory

Determination of research areas conducted by deliberately by taking the location in the working area is he village Temboro, District Magetan. Determination is undertaken with consideration of this area is sugar cane farmers who follow a partnership with PG Purwodadi which has a high productivity of sugar cane and the wide sugarcane land.

Sampling was done by census method where 17 respondents partner farmers and 18 respondents farmers non-partner. Then analysis logit which is used to analyze the factors that influence the decision of sugarcane farmers partnering with Purwodadi Sugar Factory.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keputusan petani tebu (*saccharum officinarum l.*) dalam keikutsertaan kemitraan dengan pabrik gula purwodadi (*kasus di desa tembora kecamatan karas kabupaten magetan*).

Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian laporan ini. Pihak-pihak tersebut antara lain adalah:

1. Bapak Mangku Purnomo, SP, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
2. Ibu Reza Safitri, S.Sos.M.Si.Ph.D selaku dosen pembimbing utama magang kerja dan skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh Perangkat desa Tembora dan pihak terkait yang membiri banyak kontribusi dalam menulis skripsi ini.
4. Seluruh teman-teman dan pihak yang membantu penulis dalam membuat skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap dengan selesainya penulisan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi seluruh pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, Juni 2016

Penulis



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ghufron Hery Amin lahir di Madiun pada 22 Juni 1994. Penulis merupakan anak keenam pasangan Muchtar Amin dan Ibu Siti Kalimah dari Tujuh bersaudara yaitu Aisyah Nur Wahidah, Miftahul Anwar, Wiwin Umi Khulsum, Khusnul Khotimah, Nelly Mei Ni'mah , Laila Nur Azizah.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah taman kanak-kanak RA Sabilil Islam pada tahun 1998-2000, pendidikan dasar di MI Sabilil Islam pada tahun 2000-2006, Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Geger pada tahun 2006-2009 dan Sekolah Menengan Atas Negeri 1 Dagangan pada tahun 2009-2012. Kemudian Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata-1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang melalui jalur SNMPTN Undangan.



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
RINGKASAN	IV
SUMMARY	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
RIWAYAT HIDUP	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2 Teori Kemitraan	9
2.2.1 Pengertian Kemitraan	9
2.2.2 Manfaat Kemitraan.....	9
2.2.3 Asas Kemitraan	11
2.2.4 Pola-Pola Kemitraan	12
2.2.5 Proses Kemitraan.....	16
2.2.6 Pola Kemitraan Yang Dapat Dikembangkan	17
2.3 Teori Pengambilan Keputusan Dengan Resiko Ketidak Pastian.....	18
2.3.1 Resiko dan Ketidak Pastian Dalam Usahatani	19
2.3.2 Proses Pengambilan Keputusan	19
2.3.3 Faktor-Faktor Sosial Ekonomi	21
2.4 Tinjauan Teknis Budidaya Tanaman Tebu	23
2.4.1 Tinjauan Tentang Tebu	23
2.4.2 Klasifikasi Tebu	24
2.4.3 Klasifikasi Tumbuh Tanaman Tebu	24
III KERANGKA KONSEP PENELITIAN	26
3.1 Kerangka Pemikiran	26
3.2 Batasan Masalah.....	29
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.4 Pengukuran Variabel	30
IV METODE PENELITIAN.....	31
4.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	31
4.2 Metode Penentuan Responden	31
4.3 Metode Pengumpulan Data	32
4.4 Metode Analisis Data	32



4.4.1 Analisis Deskriptif Tentang Pola Kemitraan Petani Tebu Dengan Pabrik Gula Purwodadi	32
4.4.2 Metode Analisis Data Tentang Keputusan Petani Tebu	33
V. PROFIL DAERAH PENELITIAN	34
5.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian	34
5.1.1 Letak Geografis	34
5.1.2 Keadaan Iklim dan Tanah	34
5.1.3 Keadaan Penduduk	35
5.2 Profil dan Sejarah Pabrik Gula Purwodadi.....	38
5.2.1 Profil PT. Perkebunan Nusantara XI Pabrik Gula Purwodadi	38
5.2.2 Sejarah Pabrik Gula Purwodadi	38
5.2.3 Gambaran Umum Pabrik Gula Purwodadi.....	39
5.2.4 Kegiatan Usaha Pabrik Gula Purwodadi	40
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
6.1 Deskripsi Kemitraan yang Terjalin antara Petani Tebu Mitra Dengan Pabrik Gula Purwodadi	41
6.1.1 Proses Terjadinya Kemitraan antara Pabrik Gula Purwodadi dengan Petani Tebu.....	42
6.1.2 Permasalahan Pada Kemitraan yang Dihadapi Oleh Pabrik Gula Purwodadi dan Petani Tebu	60
6.1.3 Manfaat Kemitraan Bagi Pabrik Gula Purwodadi Dan Petani mitra	63
6.1.4 Deskripsi Petani Non Kemitraan	64
6.2 Mengidentifikasi Pola Kemitraan dan Program Kemitraan Antara Petani Tebu dan Pabrik Gula Purwodadi.....	65
6.3 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Tebu Dalam Melakukan Kemitraan Dengan Pabrik Gula Purwodadi	73
6.3.1 Umur Responden	73
6.3.2 Lama Pendidikan	74
6.3.3 Jumlah Tanggungan Keluarga	76
6.3.4 Pengalaman Berusahatani.....	77
6.3.5 Luas Lahan	79
6.3.6 Pekerjaan sampingan	80
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	81
7.1 Kesimpulan	81
7.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83

